

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi ataupun didalam suatu perusahaan karena kemampuan seseorang karyawan biasanya dinilai berdasarkan hasil yang dicapai melalui kinerja yang di kerjakan oleh karyawan tersebut dengan kontribusi yang berdasarkan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini kinerja mampu mendorong majunya suatu organisasi ataupun perusahaan berdasarkan capaian-capaian yang di berikan keryawan tersebut.

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun industry, menginginkan agar perusahaannya dapat terus bersaing dan survive. Hal ini tentu saja di dorong oleh peningkatan kinerja seluruh karyawan. Dimana terdapat peningkatan secara kuantitas maupun kualitas dari hasil yang maksimal yang telah dilakukan oleh karyawan terhadap pekerjaannya sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara ,2005, hal.67) Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu kemampuan karyawan untuk pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan, dan dukungan organisasi yang diterimanya. Sehubungan dengan fungsi manajemen manapun, aktivitas manajemen sumber daya manusia harus dikembangkan, dievaluasi, dan diubah apabila perlu sehingga mereka dapat memberikan kontribusi pada kinerja

kompetitif organisasi dan individu di tempat kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi karyawan dalam bekerja, yaitu Efektifitas dan efisiensi, Otoritas (wewenang), Disiplin, dan inisiatif. (Tika, 2006, hal. 121)

Motivasi adalah sebuah konteks organisasi merupakan proses dengan apa seseorang manajer merangsang pihak lain untuk bekerja dalam rangka upaya mencapai sasaran-sasaran organisasi sebagai alat untuk memuaskan keinginan-keinginan pribadi mereka sendiri. (Winardi, 2006, hal. 81)

Deskripsi kerja diartikan sebagai proses tugas, tanggung jawab dari suatu pekerjaan. Tugas-tugas perlu diketahui dengan jelas apa jenisnya, selanjutnya tanggung jawab apa yang harus dipegang oleh seseorang yang melakukan tugas tersebut, sehingga karyawan tidak melakukan kesalahan dengan adanya kejelasan pekerjaan yang harus dilakukan karyawan. (Mathis dan Jackson, 2006, hal. 214)

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun arti kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan arti kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak. (Handoko, 2005, hal. 193)

Disiplin terutama ditinjau dari perspektif organisasi, dapat dirumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku di dalam organisasi tersebut, yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan, keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan-keadaan baik lainnya. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu

Organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan efektif dan efisien sehingga para karyawan dapat mencapai kinerja yang tinggi.

Berkantor jalan Jl. Sei Batanghari No.2 Seluruh Pimpinan dan Pegawai PT. Perkebunan Nusantara III Medan dalam melakukan tugasnya sehari-hari hendaknya selalu berpedoman pada etika pegawai sebagai berikut : Setiap pegawai senantiasa berupaya untuk meningkatkan profesionalismenya dengan bekerja memenuhi sasaran kerja yang ditentukan dan selalu berusaha untuk melampauinya, Setiap pegawai sadar kewajibannya untuk selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, demi karir pegawai serta kelangsungan usaha perusahaan, Setiap pegawai selalu berupaya mengadakan perbaikan yang berkesinambungan dalam pengelolaan usaha.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PT. Perkebunan Nusantara III Medan masih kurangnya pemberian motivasi dari pimpinan terhadap pegawai yang ditandai dengan masih banyak karyawan yang mengalami penurunan kinerja karyawan, ada beberapa karyawan yang kurang disiplin dalam menjalankan pekerjaannya seperti masih ada karyawan yang sering datang terlambat, dan tidak menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktunya. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan tidak tercapainya target pendapatan perusahaan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA II MEDAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?
3. Apakah disiplin dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan..
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi perusahaan  
Untuk memberi saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menjaga kinerja untuk mempertahankan kinerja karyawan.
2. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan dan memperluas wahana berfikir ilmiah.

### 3. Manfaat Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yang akan datang.

